

**PENGARUH PERILAKU WISATAWAN BELANJA TERHADAP
PENDAPATAN PELAKU USAHA DI MALIOBORO PADA MASA
PANDEMIC COVID-19**

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh

RESTI INDRIYANI

517100842

**PROGRAM STUDI S-1 PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH PERILAKU WISATAWAN BELANJA TERHADAP
PENDAPATAN PELAKU USAHA DI MALIOBORO PADA MASA
PANDEMIC COVID-19**




Oleh

RESTI INDRIYANI


517100842

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

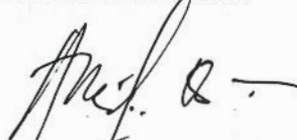

Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

Pembimbing II


Dra. Heni Susilawati, MM
NIDN.0505026202

Mengetahui,

Ketua Prodi Pariwisata


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PENGARUH PERILAKU WISATAWAN BELANJA TERHADAP
PENDAPATAN PELAKU USAHA DI MALIOBORO PADA MASA
PANDEMIC COVID-19



Penguji Utama : Mona Erythrea Nur Islami, SIP, M.A :
NIDN. 0516097101

Penguji I : Drs. Santosa, M.M :
NIDN. 0519045901

Penguji II : Dra. Heni Susilawati, MM :
NIDN. 0505026202

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Dr. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Resti Indriyani

NIM : 517100842

Jurusan : Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perilaku Wisatawan Belanja terhadap
Pendapatan Pelaku Usaha di Malioboro Pada Masa
Pandemic Covid – 19

Dengan ini menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 24 Desember 2021


Resti Indriyani
517100842

MOTTO

Stand with both your feet. Everyone has the problem of each, then you can not expect other to solve your problem.

- *Me*

“Dan sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

- Q.S Al-Insyirah: 5-6

“Sesungguhnya perbuatan – perbuatan baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan – perbuatan yang buruk”.

- Q.S Huud: 61

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

- Q.S Al-Baqarah: 286

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kepada Allah SWT. Sang Pencipta karena selalu melindungi, memberikan Kesehatan, dan kemudahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Mama/Bapak/Papa, sosok yang paling berharga dalam hidup saya. Terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan serta doa kepada saya. Terimakasih untuk selalu berada di sisi saya.
2. Adikku Rizka yang suka ngambek, Terimakasih karena selalu memberi dukungan.
3. Deni yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan serta setia menjadi *driver* pribadi selama Menyusun skripsi ini.
4. Kepada Yohana yang selalu membantu saya sejak masa perkuliahan dan Menyusun skripsi ini.
5. Kepada Suku Paok yang selalu memberikan dukungan, serta semangat selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman Pariwisata D Angkatan 2017 yang telah memberikan warna dalam hidup saya selama kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Sang pencipta yang Maha Kuasa dan Penyayang, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Perilaku Wisatawan Belanja terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di Malioboro Pada Masa Pandemic Covid – 19”. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah Untuk mengetahui apakah ada perbedaan perilaku wisatawan saat kegiatan pembelanjaan antara sebelum dan sesudah terjadi Pandemic Covid-19 di Malioboro. Skripsi ini disusun untuk mematuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pariwisata dalam Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku dosen pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, pikiran, dan waktu dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Heni Susisilawati, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk - petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP, M.A selaku penguji utama dalam sidang skripsi ini yang telah memberikan saran – saran yang berguna untuk skripsi yang lebih baik.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, MM, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata rAMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua STP AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Paiwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan akademik.
7. UPT Malioboro yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
8. Bapak Mesias selaku Jogoboro yang telah meberikan informasi kepada penulis tentang malioboro.
9. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi dan mengisi angket penelitian.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik - baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan Pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 24 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
LEMBAR PENGESAHAN	ii	
BERITA ACARA UJIAN	iii	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv	
MOTTO	v	
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR GAMBAR	xiii	
DAFTAR TABEL	xv	
DAFTAR LAMPIRAN	xvii	
ABSTRAK	xviii	
BAB I	PENDAHULUAN.....1	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Batasan Masalah	5
	D. Tujuan Penelitian	5

	E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	7
	A. Landasan Teori.....	7
	1. Pengertian Wisatawan	7
	2. Macam – macam Wisatawan	8
	3. Konsep Perilaku Wisatawan	9
	4. Pengertian Wisata Belanja	15
	5. Covid – 19	18
	6. Protokol Kesehatan	21
	B. Penelitian Terdahulu	25
	C. Kerangka Pemikiran	29
	D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Jenis Penelitian	31
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
	C. Populasi dan Sampel	34
	D. Pengertian Variabel dan Indikator	36
	E. Metode Pengumpulan Data	37
	F. Metode Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
	A. Profil Obyek Wisata	48
	B. Karakteristik Data Responden	61

	C. Uji Kelayakan Instrumen	64
	D. Hasil Penelitian	66
	E. Pembahasan	75
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran	81
	DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Malioboro	48
4.2 Gambar Pintu Zonasi	52
4.3 Gambar Kursi	52
4.4 Gambar Toilet Umum.....	53
4.5 Gambar Toilet Umum.....	53
4.6 Gambar Rest Area	53
4.7 Gambar Parkiran.....	54
4.8 Gambar Parkiran.....	54
4.9 Gambar Penyewaan Sepeda.....	55
4.10 Gambar Penyewaan Skuter	55
4.11 Gambar Papan Petunjuk Penyewaan	55
4.12 Gambar Masjid	56
4.13 Gambar Halte Trans Jogja	56
4.14 Gambar Papan Informasi.....	56
4.15 Gambar Arah Torist Information Center	57
4.16 Gambar Tourist Informasi Center	57

4.17 Gambar Tong Sampah	58
4.18 Gambar Parkir Sepeda.....	58
4.19 Fasilitas Protokol: Papan Himbauan	58
4.20 Fasilitas Protokol: Papan Himbauan	59
4.21 Fasilitas Protokol: Papan Himbauan	59
4.22 Fasilitas Protokol: Papan Himbauan	59
4.23 Fasilitas Protokol: Tempat Cuci Tangan.....	59
4.24 Pembatas Kursi	60

DAFTAR TABEL

3.1 Skala Likert	39
4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
4.2 Data Reponden Berdasarkan Usia	62
4.3 Data Responden Berdasarkan Profesi	63
4.4 Hasil Uji Validitas	64
4.5 Hasil Uji Reabilitas	66
4.6 Pendapatan Pelaku Usaha	67
4.7 Hasil Uji Paired Sample T-Test	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2: Surat Balasan Permohonan Penelitian

Lampiran 3: Hasil Output Uji Sampel Paired T test

Lampiran 4: Dokumentasi Pribadi

Lampiran 5: Tabel Distribusi t

Lampiran 6: Lembar Bimbingan

Lampiran 7: Data Responden

Lampiran 8: Kuesioner

ABSTRAK

Malioboro merupakan salah satu destinasi favorit kunjungan wisatawan di Yogyakarta. Namun, kehadiran Virus Corona-19 yang membuat dampak terhadap berbagai sector dan pihak mengalami kerugian khususnya pada ekonomi, dampak yang terjadi akibat pandemic ini terhadap para penjual di jalan Malioboro sangat besar, akibat adanya berbagai kebijakan pemerintah yang diberlakukan untuk masyarakat guna meminimalisirkan penyebaran virus ini serta perubahan terhadap gaya hidup masyarakat dalam berkunjung ke Malioboro. Adapun tujuan dari peneliti untuk melakukan penelitian di Malioboro adalah untuk mengetahui perilaku wisatawan belanja di Malioboro pada saat sebelum dan sesudah terjadinya pandemic Covid-19.

Adapun variable yang diteliti adalah Pendapatan pedagang kaki lima di Malioboro pada saat sebelum terjadinya pandemic dan sesudah terjadinya pandemic covid – 19, dengan Perilaku Wisatawan sebagai indikatornya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Mixed method*, dengan menggunakan desain *sequential explanatory* yaitu rancangan dalam metode campuran yang menarik untuk individu dengan latar belakang menggunakan kuantitatif yang kuat. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 untuk pelaku usaha/pedagang, dan 50 untuk wisatawan belanja.

Berdasarkan hasil Uji Analisis yang didapat pada tabel 4.16 (*Paired Sample T-Test*) bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha, dari hasil penelitian yang dilakukan kepada para pelaku usaha sebanyak 30 responden diperoleh hasil t tabel 2,045 dan t hitung 8,552. Karena nilai t hitung > dari pada t tabel maka dinyatakan ada perbedaan yang signifikan berdasarkan nilai probabilitas nilainya adalah $0,000 < 0,05$, juga menyatakan adanya perbedaan signifikan atau adanya pengaruh dari perilaku wisatawan yang berdampak terhadap pendapatan pelaku usaha, dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah masa pandemic atau adanya pandemic tersebut berdampak pada pendapatan para pedagang kakli lima di Malioboro.

Kata Kunci: Pandemi, Covid-19, Malioboro, Wisatawan

ABSTRACT

Malioboro is one of the favorite destinations for tourists to visit in Yogyakarta. However, the presence of the Corona-19 Virus which has an impact on various sectors and parties suffer losses, especially on the economy, the impact that has occurred due to this pandemic on sellers on Malioboro Street is very large, due to various government policies imposed on the community to minimize the spread of this virus. and changes in people's lifestyles in visiting Malioboro. The purpose of the researchers to conduct research in Malioboro is to find out the behavior of tourists shopping in Malioboro before and after the Covid-19 pandemic.

The variables studied were the income of street vendors in Malioboro before the pandemic and after the covid-19 pandemic, with tourist behavior as an indicator. This study uses a mixed method research, using a sequential explanatory design, namely a mixed methods design that is interesting for individuals with a strong quantitative background. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples in this study was 30 for business actors/traders, and 50 for shopping tourists.

Based on the results of the Analysis Test obtained in table 4.16 (Paired Sample T-Test) that there is a significant difference in the income of business actors, from the results of research conducted on business actors as many as 30 respondents, the results of t table are 2.045 and t count is 8.552. Because the value of t count > than t table, it is stated that there is a significant difference based on the probability value, the value is $0.000 < 0.05$, it also states that there is a significant difference or the influence of tourist behavior that has an impact on the income of business actors, thus H_0 is rejected, meaning that there is a difference in income before and after the pandemic period or the pandemic has an impact on the income of street vendors in Malioboro.

Keywords: Pandemic, Covid-19, Malioboro, Tourist

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata yang menarik dan beragam, seperti wisata belanja. Salah satu tempat wisata yang cukup populer yaitu Jalan Malioboro atau dalam bahasa sanskerta “Malyabara” yang memiliki arti “berhiaskan karangan bunga” yang lokasinya berdekatan dengan beberapa destinasi wisata lain seperti Kraton Yogyakarta, Alun-Alun Utara, dan Benteng Vredeburg. Membentang dari Stasiun Tugu Yogyakarta hingga Kantor Pos Yogyakarta (Titik Nol kilometer) (Wikipedia.com), yang mana merupakan tempat wisata belanja dan kuliner. Memiliki daya tarik yang tidak kalah menarik dari destinasi-destinasi lain disekitarnya, mulai dari jalan pedestrian yang didesain untuk nyaman pejalan kaki maupun pengendara yang hanya lewat saja, dengan berbagai fasilitas yang di sediakan seperti bangku, sepeda sewa, dan banyaknya pedagang kaki lima hingga toko-toko penjual kerajinan dan pusat perbelanjaan lainnya seperti Mall, Andong dan Becak yang merupakan Kendaraan Tradisional yang bisa di sewa untuk menemani wisatawan berkeliling, dan tidak lupa juga hotel-hotel yang mendukung nyaman dan kebutuhan berwisata para wisatawan. Jalan

malioboro merupakan magnet bagi wisatawan, pejalan kaki, pedagang kaki lima, dan kuliner lesehan, serta pengamen-pengamen disekitarnya.

Malioboro juga dapat dikatakan sebagai destinasi yang tidak pernah mati, ada banyak hal yang dapat dilakukan di jalan Malioboro, sehingga jalan Malioboro tidak pernah sepi dari pengunjung atau wisatawan, bahkan semenjak masuknya Virus Covid-19 yang tengah mewabah di Indonesia hingga saat ini, malioboro tidak pernah luput dari kehadiran wisatawan. Dibandingkan dengan destinasi - destinasi disekitarnya yang memiliki jam Operasional, Jalan Malioboro tidak memiliki jam operasional untuk kunjungan wisatawan yang mana hal ini menjadikan Jalan Malioboro sebagai tujuan yang cukup fleksibel bagi wisatawan selama 24 jam, bahkan hingga tengah malam masih banyak wisatawan yang berkunjung walau hanya sekedar berjalan menikmati suasana jalanan.

Penyebaran Covid-19 di kota yogyakarta hingga Maret 2021 cenderung terus meningkat, penanganan terus dilakukan oleh pemerintah setempat dengan menyediakan fasilitas protocol Kesehatan. Pandemi Covid-19 adalah kejadian *extraordinary*. Masuknya covid di Indoesia membuat kerugian yang sangat besar, dampak yang sangat signifikan sangat terasa baik pada sisi Kesehatan, sosial, pariwisata, dan tentunya ekonomi, yang tentunya dirasakan baik pedagang besar maupun pedagang kecil, Selain itu biaya logistik atau bahan makanan meningkat pesat, dengan adanya *lockdown* atau karantina diberbagai wilayah di Indonesia membuat sulitnya berpergian dari satu tempat ke tempat lainnya, hal ini dikarenakan

adanya peraturan terkait protokol kesehatan guna mengurangi penyebaran Virus Covid-19. Virus Covid-19 yang semakin menyebar dan semakin lama semakin meningkat memberikan dampak besar terutama dalam sektor ekonomi dan perdagangan di Indonesia khususnya Malioboro.

Perlu langkah cepat untuk meminimalisir kurva penyebaran Covid-19 di Indonesia yaitu dengan upaya penanganan kesehatan dan *physical distancing* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selain itu, Hingga saat ini tingkat penularan dan jumlah korban meninggal dunia akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 1,64 juta total kasus, dengan 44.594 orang meninggal dunia, dan 1,5 juta orang dinyatakan sembuh (Wikipedia.com) per tanggal 26 April 2021. Oleh sebab itu, kesadaran dan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan seluruh komponen bangsa sangat diharapkan. Hal ini bukan semata-mata untuk kepentingan pemerintah tetapi lebih untuk menjaga diri dan keluarga, serta masyarakat sekitar agar terhindar dari penularan virus yang saat ini telah menelan korban lebih dari 103 juta orang dan tidak kurang dari 2,2 juta orang meninggal dunia di berbagai belahan dunia (Wikipedia.com).

Dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan protocol Kesehatan oleh pemerintah diharapkan masyarakat dapat berperilaku dengan baik yaitu terus menjaga Kesehatan diri dan sekitar, baik saat di lingkungan sendiri maupun saat berada di tempat yang dikunjungi oleh banyak orang seperti tempat wisata.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh perilaku wisatawan belanja saat berada di Kawasan jalan Malioboro terhadap pendapatan pelaku usaha pada masa pandemik Covid-19 apakah terdapat pengaruh akibat perilaku wisatawan saat sebelum terjadinya pandemik Covid-19 dan sesudah terjadinya pandemik Covid-19, karena seperti yang kita tahu bahwa jalan Malioboro merupakan tujuan utama wisatawan dalam berkunjung ke Kota Yogyakarta yang mana menjadi tempat berkumpulnya wisatawan dari berbagai tempat, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Perilaku Wisatawan Belanja Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Di Malioboro Pada Masa Pandemic Covid-19”**.

B. Rumusan Masalah

Pandemi yang terjadi sudah berjalan satu tahun lebih ini terasa dampaknya terhadap ekonomi, termasuk didalamnya destinasi wisata. Berbagai kebijakan Pemerintah mengenai protokol Kesehatan telah dikeluarkan guna meminimalisir penyebaran virus corona dengan harapan kondisi ekonomi dan sektor pariwisata tetap hidup dan terus berkembang. Masyarakat diminta untuk terus berhati – hati saat berada diluar rumah dan sebisa mungkin menghindari kerumunan serta berkebiasaan hidup dengan sehat dan bersih baik dalah keseharian (dirumah/ lingkungan sendiri)

maupun saat berada di suatu destinasi wisata. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan uraian masalah sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh terkait perilaku wisatawan ketika melakukan kegiatan pembelanjaan terhadap pendapatan pelaku usaha di Malioboro pada saat sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19”.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu dibatasi pada pengaruh perilaku wisatawan terhadap pendapatan para pelaku usaha dan outlet dibatasi pada kelompok penjual disepanjang jalan Malioboro (bukan Mall), berdasarkan:

1. Penjual Makanan dan minuman
2. Penjual Pakaian dan Merchandise

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap perilaku wisatawan saat kegiatan pembelanjaan antara sebelum dan sesudah terjadi Pandemic Covid-19 di Malioboro yang mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha”.

E. Manfaat penelitian

Dengan mengacu pada tujuan dari penelitian, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan peneliti mengenai perilaku wisatawan belanja saat berkunjung ke destinasi Malioboro kota Yogyakarta khususnya pada masa pandemic Covid-19 ini.

2. STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambahkan daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai wisatawan belanja di destinasi wisata Malioboro.

3. Pelaku Wisata / Pariwisata Kota Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pedoman atau acuan bagi Pengelola, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perencanaan dan pengelolaan wisatawan dan pelaku wisata lainnya, serta penambahan wawasan tentang dampak perilaku wisatawan belanja saat tengah berkunjung ke sebuah destinasi wisata, khususnya destinasi Malioboro.